

---

## ANALISIS NIAT KUNJUNGAN KEMBALI WISATAWAN KE DESA WISATA MELALU PENDEKATAN PRODUK WISATA

Oleh

Herman<sup>1</sup>, Achlan Fahlevi Royanow<sup>2</sup>, Hamsu Hanafi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Pariwisata Lombok

<sup>3</sup>Politeknik Pariwisata Makassar

E-mail: <sup>1</sup>[herman@ppl.ac.id](mailto:herman@ppl.ac.id), <sup>2</sup>[achlan@ppl.ac.id](mailto:achlan@ppl.ac.id), <sup>3</sup>[hamsuhanafi1@gmail.com](mailto:hamsuhanafi1@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 22-01-2025

Revised: 07-02-2025

Accepted: 25-02-2025

### Keywords:

Tourism Product, Revisit Intention, Tourist, Tourism Village

**Abstract:** *Tourism villages have emerged as increasingly popular destinations among travelers. The tourism products offered are crucial in attracting tourists' intentions to revisit. This study aims to analyze the impact of tourism products—specifically culinary offerings, natural scenery, local friendliness, and tourist activities—on tourists' intentions to revisit the Kembang Kuning Tourism Village. Employing a quantitative approach with a cross-sectional study design, data were collected through the distribution of questionnaires to 100 respondents. Data analysis was performed using multiple linear regression, with validity and reliability tests conducted using IBM SPSS Statistics Version 26. The findings indicate that culinary offerings (X1) and natural scenery (X2) do not have a significant effect on the intention to revisit. In contrast, local friendliness (X3) and tourist activities (X4) have a significant impact. Based on these results, it is recommended that the Kembang Kuning Tourism Village enhance the quality of its culinary offerings and manage natural tourist attractions to align with tourists' needs and expectations, thereby positively influencing their intention to return.*

---

## PENDAHULUAN

Desa wisata telah menjadi salah satu pilihan destinasi yang semakin populer di kalangan wisatawan, khususnya setelah berakhirnya pandemi COVID-19 pada akhir tahun 2021 (P. I. Putri et al. 2024; S. P. Putri 2023; Wang et al. 2022). Perubahan preferensi wisatawan terlihat jelas, dimana banyak orang lebih memilih desa wisata sebagai alternatif destinasi (Kürüm Varolgüneş et al. 2022; Reza and Murdana 2023; Saragi 2022; Triyanti Ariestiana Dewi and Musmini 2023) yang menawarkan berbagai macam pengalaman dari produk khas pedesaan yang menarik secara fisik dan emosional (Jepson and Sharpley 2015).

Keberadaan produk yang tersedia menjadi elemen krusial bagi keberlanjutan desa wisata. Produk ini bukan hanya sekadar keindahan alam atau fasilitas yang tersedia, tetapi juga mencakup hal-hal yang lebih mendalam seperti budaya lokal yang kaya, keramahan penduduk desa, dan pengalaman unik yang bisa dirasakan oleh wisatawan (Coroş et al. 2021;

M. Tang and Xu 2023; Winarno, Mas, and Said 2021). Hal-hal inilah yang memberikan kesan berbeda dan membentuk ciri khas desa wisata. Ketika produk-produk ini dikelola dengan baik, maka akan menciptakan pengalaman yang berkesan dan positif untuk wisatawan saat melakukan kunjungan ke desa wisata.

Desa wisata Kembang Kuning adalah salah satu desa wisata yang sebelumnya sangat diminati oleh wisatawan sebelum pandemi COVID-19 (Herman, Lantang, et al. 2023; Scabra et al. 2023). Berbagai pengalaman menarik seperti keindahan alam, budaya lokal yang kaya, serta peluang interaksi sosial dengan masyarakat setempat menjadikan desa ini sebagai destinasi yang populer. Namun, setelah pandemi COVID-19, jumlah kunjungan wisatawan ke desa ini mengalami penurunan yang signifikan (Scabra et al. 2023), dan hingga saat ini belum kembali pulih sepenuhnya. Penurunan ini menjadi tantangan bagi pengelola desa wisata Kembang Kuning dalam upaya untuk menarik kembali wisatawan dan mengembalikan daya tariknya sebagai destinasi wisata unggulan. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat kunjungan kembali wisatawan ke desa ini sangat penting untuk memahami dinamika pariwisata pasca-pandemi dan merumuskan strategi pemulihan yang efektif.

Berbagai penelitian telah mengkaji desa wisata dengan melihat produk yang dimiliki dan bagaimana produk tersebut dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk dapat berkunjung kembali. Penelitian di berbagai desa wisata menunjukkan bahwa kuliner sering kali menjadi salah satu faktor utama yang mendorong wisatawan untuk berkunjung kembali. Sebagai contoh, kuliner tradisional yang terbuat dari bahan lokal di Desa Batu Kumbang, Lombok, telah terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal melalui pariwisata kuliner (Harja et al. 2023). Hal serupa ditemukan di Desa Pangauban, yang mengembangkan wisata kuliner berbasis bahan pangan lokal untuk meningkatkan perekonomian desa, memperkenalkan keunikan makanan khas, dan memberdayakan masyarakat setempat (Yulia et al. 2021). Lebih lanjut, penelitian di Desa Bukti, Bali, menunjukkan bahwa kuliner lokal yang dikembangkan dengan memperhatikan kebersihan, bahan berkualitas, dan penyajian modern mampu meningkatkan daya saing desa wisata tersebut, sekaligus memperkuat citra destinasi (Ariani et al. 2022). Selanjutnya untuk kasus luar Indonesia, konsep rural culinary tourism juga telah menjadi sektor yang berkembang pesat, khususnya di Eropa Selatan. Penelitian tentang pariwisata kuliner di negara-negara seperti Italia, Spanyol, dan Turki menunjukkan bahwa kuliner lokal menjadi daya tarik yang sangat penting bagi wisatawan, bahkan menjadi pendorong utama pengembangan pariwisata pedesaan. Oleh karena itu, meskipun kuliner telah banyak dikaji di dalam dan luar negeri, masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kuliner lokal di desa wisata Indonesia, seperti di Desa Wisata Kembang Kuning, dapat berfungsi sebagai daya tarik utama yang memengaruhi keputusan wisatawan untuk kembali berkunjung yang belum pernah dikaji sebelumnya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemandangan alam memiliki peran yang vital untuk menarik wisatawan ke desa wisata, meskipun belum banyak yang mengkaji secara mendalam bagaimana elemen alam tertentu mempengaruhi niat untuk berkunjung kembali. (Kurniawan, Wulan, and Muslihudin 2023) menyoroti potensi alam dalam pengembangan desa wisata, namun belum mengidentifikasi secara rinci jenis pemandangan alam yang paling menarik wisatawan. Selanjutnya Mari (2022) juga mengakui

pentingnya keunikan alam, tetapi belum membahas hubungan spesifik antara elemen alam dan jumlah kunjungan wisatawan. Selanjutnya Herman, et al (2023) meneliti atribut produk destinasi, namun tidak fokus pada bagaimana pemandangan alam bisa mempengaruhi pengalaman wisatawan. Penelitian di Desa Wisata Kembang Kuning akan mengisi kekosongan ini dengan meneliti bagaimana pemandangan alam yang khas, seperti Gunung Rinjani, sawah terasering, dan air terjun, dapat menjadi faktor penentu dalam menarik wisatawan serta meningkatkan pengalaman mereka, yang pada akhirnya menarik wisatawan untuk dapat berkunjung kembali ke desa wisata kembang kuning.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keramahan penduduk lokal berperan penting dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan. Misalnya, di Desa Penglipuran, partisipasi masyarakat dalam Community-Based Tourism (CBT) terbukti memperkaya pengalaman wisatawan dan menciptakan hubungan positif antara pengunjung dan penduduk setempat (Yasa and Dewi 2023). Demikian halnya dengan Desa Wisata Mangli, yang mengandalkan keramahan penduduk lokal dan suasana alam untuk menarik wisatawan, meskipun aksesibilitas dan promosi masih menjadi tantangan utama (Hadi et al. 2024). Selain itu, di Desa Wisata Tanjung, keramahan dan keterlibatan masyarakat dalam pariwisata berkontribusi pada pelestarian budaya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nurlena, Taufiq, and Musadad 2021). Namun, meskipun keramahan disebut sebagai faktor penting, banyak penelitian yang belum secara mendalam mengkaji bagaimana hal ini secara langsung mempengaruhi keputusan kunjungan wisatawan. Penelitian di Desa Wisata Kembang Kuning bertujuan mengisi gap ini dengan memfokuskan pada pengaruh keramahan penduduk lokal terhadap pengalaman wisatawan dan keputusan untuk berkunjung kembali.

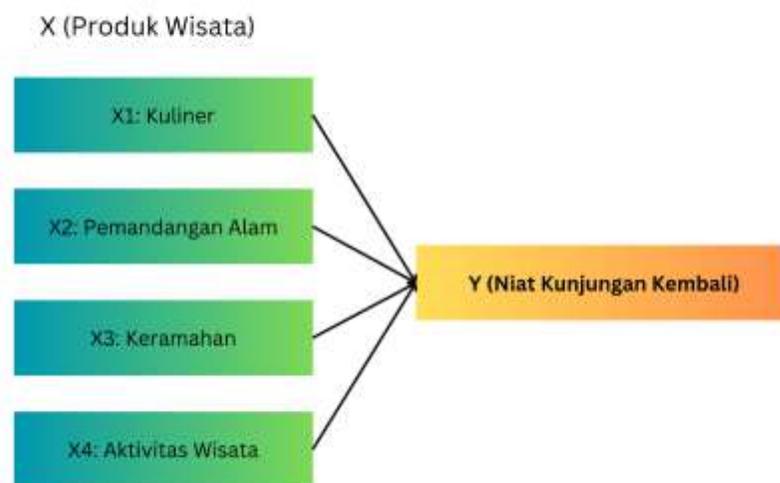
Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberagaman aktivitas wisata berbasis alam dan budaya sangat penting untuk memperkuat daya tarik di desa wisata. Sebuah desa wisata seharusnya mengintegrasikan berbagai aktivitas seperti trekking, petualangan alam, dan budaya untuk menciptakan pengalaman yang otentik dan menyeluruh bagi wisatawan (Ivona 2021). Namun, beberapa desa wisata, seperti Desa Wisata Bonjeruk, masih terbatas dalam menawarkan aktivitas yang bervariasi, meskipun memiliki atraksi alam dan budaya yang menarik, yang mengurangi potensi untuk menarik lebih banyak wisatawan (Reza and Murdana 2023). Hal serupa juga ditemukan di Desa Kliwonan, yang mengandalkan kerajinan batik tetapi belum mengoptimalkan diversifikasi aktivitas wisata untuk menarik wisatawan lebih banyak (Tyas and Damayanti 2018). Selanjutnya menambahkan bahwa pelayanan prima yang terorganisir dengan baik, termasuk dalam pengelolaan aktivitas wisata, sangat penting untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan (Setiawati and Aji 2020), namun banyak desa wisata yang belum memaksimalkan hal ini. Desa Wisata Kembang Kuning, dengan beragam aktivitas seperti bertani, trekking, memasak, bertenun, mandi di air terjun, dan belajar budaya setempat, memiliki potensi dengan menawarkan aktivitas yang saling melengkapi, yang Tidak hanya meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan, tetapi juga memberikan dukungan pada aspek keberlanjutan dan pertumbuhan desa wisata dan juga mendorong wisatawan untuk berkunjung kembali.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk menganalisis pengaruh kuliner terhadap niat berkunjung kembali wisatawan ke desa wisata; 2) untuk menganalisis pengaruh

pemandangan alam terhadap niat berkunjung kembali wisatawan ke desa wisata; 3) untuk menganalisis pengaruh keramahan penduduk lokal terhadap niat berkunjung kembali wisatawan ke desa wisata.; dan 4) untuk menganalisis pengaruh aktivitas wisata terhadap niat berkunjung kembali wisatawan ke desa wisata.

## LANDASAN TEORI

Penelitian ini membahas kajian literatur mengenai konsep desa wisata, kuliner, pemandangan alam, keramahan penduduk, serta berbagai aktivitas wisata yang ditawarkan.



**Gambar 1. Kerangka Fikir Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir yang disusun, maka pengaruh produk wisata di desa wisata terhadap niat kunjungan kembali wisatawan dapat dijelaskan melalui beberapa elemen kunci. Kuliner, pemandangan alam, keramahan penduduk, dan aktivitas wisata adalah faktor penting yang membentuk citra destinasi dan mempengaruhi kepuasan wisatawan, yang pada gilirannya berperan dalam membentuk niat kunjungan kembali. Kuliner yang autentik sering kali menjadi daya tarik utama bagi wisatawan di desa wisata, di mana pengalaman gastronomi yang khas dapat meningkatkan kepuasan mereka dan memperbesar kemungkinan mereka untuk kembali (Chin et al. 2022). Pemandangan alam yang indah juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan citra destinasi dan kepuasan, terutama ketika elemen-elemen alam seperti pegunungan, laut, atau lahan pertanian menjadi bagian integral dari pengalaman wisatawan (H. Tang et al. 2022).

Selain itu, keramahan penduduk di desa wisata terbukti berperan besar untuk menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan meningkatkan kemungkinan niat kunjungan kembali. Penduduk yang ramah dan siap membantu memberikan rasa kenyamanan yang mendalam, yang mempengaruhi tingkat kepuasan dan loyalitas wisatawan (Chin et al. 2022). Aktivitas wisata yang menarik dan beragam juga merupakan faktor yang signifikan, karena menyediakan pengalaman yang mengesankan bagi wisatawan

dan memberi mereka alasan untuk kembali (Zaitul, Ilona, and Novianti 2022). Oleh karena itu, berdasarkan bukti ini, kami mengusulkan empat hipotesis sebagai berikut:

*H1: Kuliner berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan ke Desa Wisata Kembang Kuning.*

*H2: Pemandangan alam berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan ke Desa Wisata Kembang Kuning.*

*H3: Keramahan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan ke Desa Wisata Kembang Kuning.*

*H4: Aktivitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan ke Desa Wisata Kembang Kuning.*

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional study. Penelitian dilakukan di Desa Wisata Kembang Kuning dengan periode waktu februari hingga mei tahun 2024. Jumlah sampel sebanyak 100 orang dengan jumlah populasi yang tidak dapat diketahui pasti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan memanfaatkan google form dalam penyusunannya. Penyebaran kuesioner melalui link ke media sosial dan nomor kontak WhatsApp tamu yang didapatkan dari pengelola desa wisata. Setelah didapatkan jumlah jawaban responden selanjutnya ditabulasi kemudian diolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan syarat harus melalui beberapa tahapan pengujian yang melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Seluruh proses tahapan pengujian dan analisis data diolah menggunakan aplikasi software IBM SPSS Statistics Version 26.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas***

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan dari kuesioner. Keabsahan ini dilakukan untuk membuktikan ketepatan sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Dalam pengujian validitas, dilakukan analisis korelasi dengan menggunakan product moment dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka dianggap tidak valid. Nilai  $r$  tabel untuk sampel 100 adalah 0.195.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel dan Item	Kode	$r$ hitung	$r$ Tabel	Ket
<b>Produk Wisata</b>		<b>X</b>			
1	Kuliner	X1	0.714	0.195	Valid
2	Pemandangan alam	X2	0.587	0.195	Valid
3	Keramahan Penduduk	X3	0.716	0.195	Valid
4	Aktivitas wisata yang beragam	X4	0.694	0.195	Valid
<b>Niat kunjungan kembali</b>		<b>Y</b>			

1	Keinginan untuk merekomendasikan ke orang lain	Y1	0.858	0.195	Valid
2	Keinginan untuk berkunjung kembali	Y2	0.927	0.195	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka seluruh variabel dan item yang diuji dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi skala pengukuran. Kestabilan dan konsistensi dapat diketahui jika tidak ada perbedaan signifikan antar jawaban responden. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan kuesioner yang diisi satu kali oleh setiap responden dan diuji menggunakan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Hasil pengujian dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Kode	Cronbach Alpha	Ket
1	Produk Wisata	X	0.849	Reliabel
2	Niat Kunjungan Kembali	Y	0.817	Reliabel

Sumber: Hasil olahan data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka kedua variabel yakni produk wisata dan niat kunjungan dinyatakan reliabel, sehingga data yang tersedia dapat dianalisis lebih lanjut.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah melalui beberapa tahapan pengujian dan dinyatakan memenuhi persyaratan, maka selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut

**Tabel 3 Hasil Analisis Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	6.172	1.807		3.415	.001
<b>Kuliner</b>	-.019	.295	-.007	-.063	.950
<b>Pemandangan Alam</b>	-.642	.426	-.152	-1.510	.135
<b>Keramahan Penduduk</b>	.407	.256	.175	2.189	.022
<b>Aktivitas wisata yang beragam</b>	.872	.341	.318	2.561	.012

Sumber: Hasil olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 3, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6172 - 0.019X1 - 0.642X2 + 0.407X3 + 0.873X4$$

Berdasarkan persamaan regresi yang tertulis di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat 2 produk wisata yang memiliki nilai koefisien negative yakni kuliner (X1) dan

pemandangan alam (X2). Sedangkan 2 produk wisata lainnya memiliki nilai koefisien positif yaitu keramahan penduduk lokal (X3) dan aktivitas wisata (X4).

### **Pengujian Hipotesis**

Dalam pengujian hipotesis dilakukan secara parsial atau yang disebut dengan Uji t. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel produk wisata (independent) terhadap variabel niat kunjungan kembali (dependen) secara parsial dengan asumsi variabel dianggap konstan. Cara pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika t hitung > t tabel, maka variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Nilai t tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1.990. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dari masing-masing variabel produk wisata (independent) secara parsial berdasarkan nilai r hitung pada yang tertera pada tabel 3 dari nilai r tabel yang didapatkan.

#### **Hipotesis 1**

Diketahui nilai t hitung pada  $X1 = -0,063 < 1.990$  (nilai t tabel) dengan nilai signifikansi  $= 0.950 > 0.050$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel X1 secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Sehingga hipotesis 1 yang menyatakan *kuliner berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan ke Desa Wisata Kembang Kuning* dapat ditolak.

Produk wisata berupa kuliner ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan di desa wisata kembang kuning. Hasil temuan ini tidak sesuai dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kuliner memiliki pengaruh terhadap niat kunjungan kembali wisatawan (Ariani et al. 2022; Chin et al. 2022)(Chin et al. 2022; Ariani et al. 2022). Pengelola Desa Wisata Kembang Kuning perlu untuk memperhatikan kualitas menu (Pusiran et al. 2021) dan variasi menu lokal (Voon et al. 2022) namun tetap menyesuaikan jika ada permintaan khusus dari wisatawan.. Misalnya saja, masyarakat lokal biasa sarapan dengan makanan berat atau nasi dan sejenisnya, namun belum tentu bagi wisatawan. Sehingga perlu bagi pihak pengelola dapat menawarkan menu makanan yang tersedia dan mengkonfirmasi kepada wisatawan Selain itu juga, penting untuk senantiasa memperhatikan kebersihan makanan mulai dari saat mencari bahan, pengelolaan hingga penyajiannya (Vidyashri, Brundha, and R 2021) agar menu makanan dapat menjadi salah satu produk yang bisa meyakinkan wisatawan untuk berkunjung kembali ke Desa Wisata Kembang Kuning.

#### **Hipotesis 2**

Diketahui nilai t hitung pada  $X2 = -1.510 < 1.990$  (nilai t tabel) dengan nilai signifikansi  $= 0.135 > 0.050$ , maka dapat dinyatakan bahwa variabel X2 secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Sehingga hipotesis 2 yang menyatakan *Pemandangan alam berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan ke Desa Wisata Kembang Kuning* dapat ditolak.

Produk wisata berupa pemandangan alam ternyata juga tidak berpengaruh signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan di desa wisata kembang kuning. Padahal pemandangan alam khas pedesaan inilah yang biasanya menjadi faktor penarik wisatawan untuk dapat berkunjung kembali ke suatu desa wisata yang sudah dikunjungi sebelumnya (Esariti et al. 2023; Zaitul, Ilona, and Novianti 2022; H. Tang et al. 2022).

Setelah dikonfirmasi ke beberapa pengelola, ternyata didapatkan fakta bahwa selama ini wisatawan yang berkunjung menjadi desa wisata kembang kuning hanya tempat beristirahat dan belajar khususnya mengenai aktivitas dan kebiasaan masyarakat setempat. Bukan karena pemandangan alam yang ada. selain itu pula bahwa banyak wisatawan selama ini lebih pemandangan alam yang ada di luar desa wisata kembang kuning seperti di Gili Kondo (pulau) dan menikmati pemandangan saat melakukan pendakian di Gunung Rinjani. Namun ada baiknya pihak pengelola homestay perlu untuk menangani permasalahan ini, bisa dengan memberikan tawaran-tawaran paket yang menonjolkan pemandangan khas pedesaan yang menarik. Karena pada hakikatnya pemandangan yang indah dan sejuk bisa menjadi atribut yang membuat tamu merasa puas dan akan berkunjung lagi di masa mendatang (Yasa and Dewi 2023; Kou and Xue 2024; Zaitul, Ilona, and Novianti 2022; Chin et al. 2022).

### **Hipotesis 3**

Diketahui nilai  $t$  hitung pada  $X3 = 2.189 > 1.990$  (nilai  $t$  tabel) dengan nilai signifikansi  $= 0.022 < 0.050$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel  $X3$  secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$ . Sehingga hipotesis 3 yang menyatakan *keramahan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan ke Desa Wisata Kembang Kuning* dinyatakan diterima.

Keramahan merupakan produk yang penting dalam bisnis industri pariwisata. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa keramahan pengelola memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjungan kembali ke Desa Wisata Kembang Kuning. Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil beberapa penelitian yang mengatakan bahwa keramahan penduduk lokal berpengaruh positif terhadap niat wisatawan untuk berkunjung kembali (Chi and Han 2021; Schlesinger, Cervera-Taulet, and Pérez-Cabañero 2020; Moon and Han 2018; Herman, Rizkiyah, et al. 2023).

Keramahan penduduk lokal terhadap wisatawan diyakini berdampak serius pada pengalaman wisatawan. Ketika wisatawan merasa diterima dengan tidak ramah maka akan mendatangkan pengalaman yang negatif bagi wisatawan (Jeong, Yu, and Kim 2020; Kim 2022). Sebaliknya, jika wisatawan diterima dan dilayani dengan ramah oleh penduduk lokal maka memberikan pengalaman yang baik bagi wisatawan (Pratama and Ramadhan 2022). Penduduk lokal di Desa Wisata Kembang Kuning selama ini memang dikenal dengan keramah tamahannya. Mereka menyambut tamu layaknya keluarga mereka sendiri sehingga membuat wisatawan merasa nyaman dan bahkan berasa berada di rumah sendiri. Keramahan penduduk inilah yang kemudian bisa menjadikan desa Wisata Kembang Kuning selalu ingin dikunjungi kembali oleh para wisatawan.

### **Hipotesis 4**

Diketahui nilai  $t$  hitung pada  $X4 = 2.561 > 1.990$  (nilai  $t$  tabel) dengan nilai signifikansi  $= 0.012 < 0.050$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel  $X4$  secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $Y$ . Sehingga hipotesis 3 yang menyatakan *aktivitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat kunjungan kembali wisatawan ke Desa Wisata Kembang Kuning* dinyatakan diterima.

Tawaran aktifitas wisata yang dilakukan oleh wisatawan saat berada di desa wisata sering dijadikan alasan mengapa mereka ingin berkunjung ke Desa Wisata (Ningrum and Mustika 2019). Sehingga semakin beragam aktifitas wisata yang ditawarkan maka semakin

tinggi pula minat wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata tersebut. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa aktifitas wisata yang beragam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjungan kembali wisatawan ke Desa Wisata Kembang Kuning. Temuan ini sesuai dengan beberapa penelitian yang juga menemukan bahwa aktifitas wisata yang beragam berpengaruh positif terhadap keputusan untuk berkunjung kembali ke sebuah destinasi (Jussem et al. 2022; Ervina, Wulung, and Octaviany 2020; Raga 2020), seperti desa wisata.

Aktifitas wisata yang bisa dilakukan oleh wisatawan di Desa Wisata Kembang Kuning seperti soft tracking menjelajahi wilayah pedesaan dan persawahan, berenang di air terjun sarang walet, menanam padi, memancing, mengolah kopi dan bersantai menikmati pemandangan alam. Pihak pengelola biasanya membuat paket khusus bagi wisatawan yang menginap di homestay mereka. Wisatawan bisa bebas memilih paket aktifitas wisata yang mereka inginkan. Paket wisata yang menekankan pada aktifitas wisatawan disusun dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi desa (Fiyan and Rachmadi 2018) sehingga dapat menjadi sumber pendapatan yang mendatangkan keuntungan ekonomi (Suwintari et al. 2023; Gian Saputra 2020) bagi penduduk lokal yang ada di Desa Wisata Kembang Kuning.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini terdapat dua produk wisata (X) yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat kunjungan kembali (Y) ke Desa Wisata Kembang Kuning yakni Keramahan Penduduk (X3) dan Aktivitas Wisata (X4). Sedangkan Kuliner (X1 dan Pemandangan Alam (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat kunjungan kembali (Y) ke Desa Wisata Kembang Kuning. Implikasi praktis dari hasil penelitian maka disarankan untuk dua produk wisata yakni kuliner dan pemandangan alam perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya yang sesuai dengan permintaan dan kebutuhan wisatawan. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu hanya mengkaji dua variabel (produk wisata dan niat kunjungan kembali), sehingga untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambahkan variabel intervening, seperti inovasi, pemasaran, kepuasan, motivasi, citra, dan branding. Selain itu, pada variabel independen juga dapat ditambahkan beberapa komponen produk wisata yang berpotensi memengaruhi minat kunjungan kembali, seperti digitalisasi, fasilitas, pelayanan, storytelling, aksesibilitas, dan lokasi. Sehingga diharapkan pengaruh dari komponen produk wisata terhadap niat kunjungan kembali dapat ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariani, Risa Panti, I. A. P. Hemy Ekayani, Ni Made Suriani, and Made Riki Ponga Kusyanda. 2022. "Strategi Pengembangan Wisata Kuliner Desa Bukti Berbasis Potensi Lokal." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 19, no. 1: 13–23. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v19i1.41207>.
- [2] Chi, Xiaoting, and Heesup Han. 2021. "Emerging Rural Tourism in China's Current Tourism Industry and Tourist Behaviors: The Case of Anji County." *Journal of Travel and Tourism Marketing* 38, no. 1: 58–74. <https://doi.org/10.1080/10548408.2020.1862026>.
- [3] Chin, Chee Hua, Winnie Poh Ming Wong, Ek Tee Ngian, and Clement Langet. 2022. "Does

- Environmental Stimulus Matters To Tourists' Satisfaction and Revisit Intention: A Study on Rural Tourism Destinations in Sarawak, Malaysia." *Geojournal of Tourism and Geosites* 42, no. 2: 683–92. <https://doi.org/10.30892/gtg.422spl06-877>.
- [4] Coroş, Monica Maria, Donatella Privitera, Loredana Maria Păunescu, Adrian Nedelcu, Cristina Lupu, and Alexandru Ganuşceac. 2021. "Mărginimea Sibiului Tells Its Story: Sustainability, Cultural Heritage and Rural Tourism—a Supply-Side Perspective." *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 9: 1–24. <https://doi.org/10.3390/su13095309>.
- [5] Ervina, Ersy, Shandra Rama Panji Wulung, and Vany Octaviany. 2020. "Tourist Perception of Visitor Management Strategy in North Bandung Protected Area." *Journal of Business on Hospitality and Tourism* 6, no. 2: 303. <https://doi.org/10.22334/jbhost.v6i2.235>.
- [6] Esariti, Landung, Rizqita Shofa Nida, Anita Ratnasari Rakhmatullah, Maya Damayanti, Okto Risdianto Manullang, and Daniel Bayu Anggara. 2023. "Optimalisasi Pengembangan Desa Wisata Lerep Kabupaten Semarang Berbasis Kearifan Lokal." *Journal of Regional and Rural Development Planning* 7, no. 1: 107–17. <http://dx.doi.org/10.29244/jp2wd.2022.7.1.107-117>.
- [7] Fiyah, Miftah Arif, and Hari Rachmadi. 2018. "PENGEMASAN PAKET WISATA DENGAN MEMANFAATKAN POTENSI DESTINASI WISATA ALTERNATIF DI KAWASAN PANTAI PARANGTRITIS." *Jurnal Media Wisata* 16, no. 1: 767–80.
- [8] Gian Saputra, I Gede. 2020. "Studi Pelibatan Masyarakat Lokal Dalam Pengemasan Produk Desa Wisata Catur Kintamani Bali." *Jurnal Kepariwisata* 19, no. 1: 17–25. <https://doi.org/10.52352/jpar.v19i1.406>.
- [9] Hadi, Syamsul, Ahmad Mansur, Umar Abdul Jabbar, Prodi Pariwisata, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Pariwisata Indonesia. 2024. "PENGEMBANGAN KEUNGGULAN BERSAING DESTINASI WISATA GLAMPING PADA DESA WISATA MANGLI KABUPATEN MAGELANG," 270–77.
- [10] Harja, Oktomi, Ruwaida Fajriasanti, Herry Rachmat Widjaja, and Anak APGP Anggara. 2023. "Jurnal Abdi Anjani Jurnal Abdi Anjani" 1, no. 1: 25–29.
- [11] Herman, Herman, Ayu Gardenia Lantang, Siti Lathifah, and Herry Rachmat Widjaja. 2023. *Prototipe Kolaborasi Stakeholder Dalam Pengelolaan Homestay: Studi Kasus Di Desa Wisata Kembang Kuning Lombok Timur*. Edited by Fara Dewi Tawainella. Cetakan Pe. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- [12] Herman, Herman, Putri Rizkiyah, Herry Rachmat Widjaja, and Ilham Junaid. 2023. "Determinant Factors in Managing Tourism Village." *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan* 7, no. 1: 67–80. <https://doi.org/10.34013/jk.v7i1.1129>.
- [13] Ivona, Antonietta. 2021. "Sustainability of Rural Tourism and Promotion of Local Development." *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 16. <https://doi.org/10.3390/su13168854>.
- [14] Jeong, Yunduk, Andrew Yu, and Suk Kyu Kim. 2020. "The Antecedents of Tourists' Behavioral Intentions at Sporting Events: The Case of South Korea." *Sustainability (Switzerland)* 12, no. 1: 1–16. <https://doi.org/10.3390/SU12010333>.
- [15] Jepson, Deborah, and Richard Sharpley. 2015. "More than Sense of Place? Exploring the Emotional Dimension of Rural Tourism Experiences." *Journal of Sustainable Tourism* 23, no. 8–9: 1157–78. <https://doi.org/10.1080/09669582.2014.953543>.

- [16] Jussem, Bernard Ak Stephen, Jati Kasuma, Hiram Ting, Saida Zainurossalamia ZA, and Dio Caesar Darma. 2022. "Revisit Homestay in Kuching, Sarawak: The Perspectives of Local and Foreign Tourist." *Jurnal Manajemen Indonesia* 22, no. 3: 376. <https://doi.org/10.25124/jmi.v22i3.4222>.
- [17] Kim, Jong Hyeong. 2022. "Destination Attributes Affecting Negative Memory: Scale Development and Validation." *Journal of Travel Research* 61, no. 2: 331–45. <https://doi.org/10.1177/0047287520977725>.
- [18] Kou, Yuxiao, and Xiaojie Xue. 2024. "The Influence of Rural Tourism Landscape Perception on Tourists' Revisit Intentions—a Case Study in Nangou Village, China." *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03129-8>.
- [19] Kurniawan, Agung, Tyas Retno Wulan, and Muslihudin Muslihudin. 2023. "Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Banyumas Menuju Pembangunan Perdesaan Berkelanjutan." *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian* 8, no. 5: 169–81. <https://doi.org/10.37149/jimdp.v8i5.334>.
- [20] Kürüm Varolgüneş, Fatma, Faysal Çelik, María de la Cruz Del Río-Rama, and José Álvarez-García. 2022. "Reassessment of Sustainable Rural Tourism Strategies after COVID-19." *Frontiers in Psychology* 13, no. July: 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.944412>.
- [21] Mari, Natalia Adel H.N. 2022. "PENEGAHAN URBANISASI Natalia Adel H . N . Mari1 Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Nusa Cendana Kata Kunci : Desa Wisata , Ende , Urbanisasi A . LATAR BELAKANG Tren Perjalanan Wisata Saat Ini Mengalami Banyak Perubahan Yaitu Dari Wisata Massal" 18: 52–63.
- [22] Moon, Hyoungun, and Heesup Han. 2018. "Destination Attributes Influencing Chinese Travelers' Perceptions of Experience Quality and Intentions for Island Tourism: A Case of Jeju Island." *Tourism Management Perspectives* 28, no. August: 71–82. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2018.08.002>.
- [23] Ningrum, L, and A Mustika. 2019. "Is the City Society Interested in Staying at Rural Homestay in Indonesia?" *International Journal of Innovative Science and Research Technology* 4, no. 7: 228–34.
- [24] Nurlena, Nurlena, Riza Taufiq, and Musadad Musadad. 2021. "The Socio-Cultural Impacts of Rural Tourism Development: A Case Study of Tanjung Tourist Village in Sleman Regency." *Jurnal Kawistara* 11, no. 1: 62. <https://doi.org/10.22146/kawistara.62263>.
- [25] Pratama, I Wayan Adi, and Ikhlis Ramadhan. 2022. "Studi Netnografi: Dimensi Kepuasan Wisatawan Nusantara Terhadap Homestay Di Ubud." *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 13, no. 1: 26–33. <https://doi.org/10.22334/jihm.v13i1.216>.
- [26] Pusiran, Arif Kamisan, Yuzainy Janin, Kamarul Mizal Marzuki, and Watsida Boonyanmethaporn. 2021. "Food Culture Integration in Menu Plan for a Sustainable Homestay Business." *Journal of Environmental Management and Tourism* 12, no. 1: 258–65. [https://doi.org/10.14505/jemt.v12.1\(49\).22](https://doi.org/10.14505/jemt.v12.1(49).22).
- [27] Putri, Phany Ineke, Erisa Aprilia Wicaksari, Maulida Dewi Pangestika, and Haryo Kuncoro. 2024. "RURAL TOURISM IN CENTRAL JAVA , RISING FROM THE PANDEMIC 1 INTRODUCTION Observing the Achievements of Foreign Tourist Visits in Indonesia in

- 2023 Shows That Tourism Activities in 2024 Bring Promising Hope . Tourist Visits in 2023 , with a Target of 8 . 5 ,” 1–14.
- [28] Putri, Shinta Permana. 2023. “Impact Assessment of Pandemic Covid-19 on Four Typologies of Tourism Villages in The Special Region of Yogyakarta.” *E-Journal of Tourism* 10, no. 2: 207. <https://doi.org/10.24922/eot.v10i2.107057>.
- [29] Raga, Marsianus. 2020. “Peran Atribut Destinasi Terhadap Pembentukan Citra Kota Bandung Sebagai Destinasi MICE Di Indonesia.” *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan* 3, no. 1: 41–53. <https://doi.org/10.34013/jk.v3i1.31>.
- [30] Reza, Reza Kurniawan Abka, and I Made Murdana Murdana. 2023. “Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata Alternatif Di Lombok Tengah.” *Journal of Mandalika Review* 2, no. 2. <https://doi.org/10.55701/mandalika.v2i2.88>.
- [31] Saragi, Herbin. 2022. “Developing Tourist Village as an Alternative Tourist Destination.” *Interdisciplinary Social Studies* 2, no. 1: 1574–80. <https://doi.org/10.55324/iss.v2i1.311>.
- [32] Scabra, Andre Rachmat, Baiq RGK Putri, Swa HHR Tyas, and Rini Nurhidayati. 2023. “Jurnal Pepadu Jurnal Pepadu.” *Jurnal Pepadu* 4, no. 4: 541–46.
- [33] Schlesinger, Walesska, Amparo Cervera-Taulet, and Carmen Pérez-Cabañero. 2020. “Exploring the Links between Destination Attributes, Quality of Service Experience and Loyalty in Emerging Mediterranean Destinations.” *Tourism Management Perspectives* 35, no. May: 100699. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100699>.
- [34] Setiawati, Rahmi, and Pandu Siwi Tri Aji. 2020. “Implementasi Sapta Pesona Sebagai Upaya Dalam Memberikan Pelayanan Prima Pada Wisatawan Di Desa Wisata Pentingsari.” *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan* 2, no. 2. <https://doi.org/10.7454/jabt.v2i2.98>.
- [35] Suwintari, I Gusti, Moh Agus Sutiarto, I Nyoman Suprpto, I Made Semara, and Jessica Aprilia. 2023. “KAJIAN POTENSI WISATA DALAM PENGEMASAN PAKET WISATA ALTERNATIF DI DESA WISATA MEDEWI” 2, no. 2: 623–36.
- [36] Tang, Huanchen, Ruiqi Wang, Xiaowen Jin, and Zhengzheng Zhang. 2022. “The Effects of Motivation, Destination Image and Satisfaction on Rural Tourism Tourists’ Willingness to Revisit.” *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 19. <https://doi.org/10.3390/su141911938>.
- [37] Tang, Muyan, and Hongzhang Xu. 2023. “Cultural Integration and Rural Tourism Development: A Scoping Literature Review.” *Tourism and Hospitality. Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)*. <https://doi.org/10.3390/tourhosp4010006>.
- [38] Triyanti Ariestiana Dewi, Luh Putu, and Lucy Sri Musmini. 2023. “Literature Review: Pengalaman Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Desa Wisata.” *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 6, no. 2: 700–703. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.67540>.
- [39] Tyas, Ninik Wahyuning, and Maya Damayanti. 2018. “Potensi Pengembangan Desa Kliwonan Sebagai Desa Wisata Batik Di Kabupaten Sragen.” *Journal of Regional and Rural Development Planning* 2, no. 1: 74. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.1.74-89>.
- [40] Vidyashri, S, M.P. Brundha, and Priyadharshini R. 2021. “Analysis on the Individual Perspective on the Flare Up of Food Poisoning Among Hostel Students-a Survey.”

- European Journal of Molecular & Clinical Medicine 08, no. 03: 2021.
- [41] Voon, Boo Ho, Teck Weng Jee, Corina Joseph, Muhammad Iskandar Hamzah, Patricia Melvin Jussem, and Ai Kiat Teo. 2022. "Homestay Service Experience for Tourist Satisfaction and Sustainability Amidst Covid-19 Challenges." *International Journal of Business and Society* 23, no. 2: 1127–46. <https://doi.org/10.33736/IJBS.4861.2022>.
- [42] Wang, Jing, Yi Wang, Yinchun He, and Zhangxiang Zhu. 2022. "Exploring the Factors of Rural Tourism Recovery in the Post-COVID-19 Era Based on the Grounded Theory: A Case Study of Tianxi Village in Hunan Province, China." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 9. <https://doi.org/10.3390/su14095215>.
- [43] Winarno, Tedy, M Mas, and ud Said. 2021. "Journal of Governance and Local Politics Pengembangan Desa Wisata Adat Using Kemiren Melalui Pendekatan Penta Helix." *Journal of Governance and Local Politics* 3, no. 2: 137–45. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/jglp/index>.
- [44] Yasa, I Made Buda, and Nyoman Diah Utari Dewi. 2023. "Analisis Loyalitas Wisatawan Di Desa Wisata Penglipuran Melalui Community Based Tourism Dan Kepuasan." *Jurnal Ilmiah Global Education* 4, no. 4: 1986–92. <https://doi.org/10.55681/jjige.v4i4.1502>.
- [45] Yulia, Cica, Sri Subekti, Ellis Endang Nimawati, and Asep Maosul. 2021. "Pengembangan Wisata Kulindes (Kuliner Pedesaan) Berbasis Pangan Lokal Di Desa Pangauban Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat." *Lentera Karya Edukasi* 1, no. 3: 153–59. <https://doi.org/10.17509/lekaedu.v1i3.42204>.
- [46] Zaitul, Zaitul, Desi Ilona, and Neva Novianti. 2022. "Village-Based Tourism Performance: Tourist Satisfaction and Revisit Intention." *Polish Journal of Sport and Tourism* 29, no. 2: 36–43. <https://doi.org/10.2478/pjst-2022-0013>.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN